

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tes dan angket mengenai keefektifan penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *kanji*, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil t hitung (1.3) lebih kecil dibandingkan dengan t tabel pada kedua taraf signifikan, yaitu sebesar 5% (2.07) dan 1% (2.82). Artinya, tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran *kanji* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode tersebut. Pada perhitungan, *normalized gain* dari kelas eksperimen adalah sebesar 0.53, yang menunjukkan pada kriteria efektif dan pada kelas kontrol hanya sebesar 0.39, yang menunjukkan pada kriteria kurang efektif. Hal tersebut berarti *normalized gain* kelas eksperimen lebih besar dari *normalized gain* kelas kontrol ($N\ gain_1 > N\ gain_2$). Maka dari itu, pada uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak apabila t hitung $<$ t tabel dan $N\ gain_1 > N\ gain_2$. Ini menunjukkan bahwa, metode *drill* efektif digunakan dalam pembelajaran *kanji*, meskipun tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Berdasarkan hasil analisis angket, hampir seluruh responden kelas eksperimen memberikan tanggapan yang positif. Sebanyak 93% mahasiswa berpendapat bahwa metode *drill* cocok digunakan dalam pembelajaran *kanji*. Selain itu, sesuai dengan kelebihan dari metode *drill*, hampir seluruh mahasiswa berpendapat bahwa, metode ini dapat membiasakan mahasiswa dalam membaca dan latihan menulis *kanji*, sehingga membuat mahasiswa dapat membaca *kanji* dengan lebih lancar dan tepat, serta menulis *kanji* dengan tepat. Meskipun demikian, ditemukan tanggapan negatif dari penggunaan metode ini. Sesuai dengan kelemahan dari metode *drill*,

sebagian besar mahasiswa mengeluhkan penggunaan metode ini membingungkan dan membosankan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran yang diberikan oleh peneliti mengenai penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Jepang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar dalam proses pembelajaran bahasa Jepang, khususnya pada pembelajaran huruf dan kosakata bahasa Jepang. Pengajar dapat memberikan alokasi waktu tambahan terhadap pembelajar untuk melakukan latihan. Namun, untuk mengatasi adanya kebosanan pembelajar, pengajar hendaknya memberikan *game* kecil atau selingan yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan. *Game* tersebut juga dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang santai, tanpa mengekang pembelajar. Sehingga pembelajar dapat menikmati pembelajaran, meskipun melakukan latihan secara berulang.

2. Bagi Mahasiswa

Pada penelitian ini, hampir seluruh mahasiswa berpendapat bahwa metode ini dapat membantu dalam membaca dan menulis *kanji* dengan lancar dan tepat. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan agar mahasiswa dapat menerapkan metode ini di luar kelas secara mandiri sebagai alternatif pembelajaran huruf dan kosakata bahasa Jepang maupun bahasa lainnya.

3. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini, masih terdapat beberapa kekurangan, seperti pertemuan yang terlalu padat dikarenakan keterbatasan waktu. Pada kelas eksperimen, *treatment* pertama dan kedua dilakukan pada hari yang

berturut-turut. Sedangkan pada kelas kontrol, pertemuan dilakukan hanya selang satu hari saja dan *posttest* dilakukan setelah pertemuan ketiga. Selain itu, jumlah materi *kanji* yang digunakan dalam penelitian ini cukup banyak sehingga membuat pembelajar kewalahan saat mempelajari dalam waktu yang cukup padat. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan kembali alokasi waktu penelitian, yang sebaiknya pertemuan dilakukan pada selang waktu sekitar seminggu, serta mempertimbangkan banyaknya materi yang digunakan.

Banyak media yang digunakan untuk menunjang penggunaan metode *drill*. Maka dari itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media yang lebih bervariasi, agar dapat lebih menarik, tidak membosankan, dan tidak membingungkan saat menggunakan metode ini.